

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang di dapat dari penyebaran angket secara *online* melalui *google form* tentang faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik kepada 262 orang responden dari kelas VII sampai kelas VIII yang berjumlah 49 item pernyataan dengan penetapan jawaban menggunakan model likert dengan skala lima yaitu “selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP)”.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pengolahan data deskriptif adalah menggambarkan keadaan subjek yang sebenarnya terjadi di lapangan seperti menemukan rata-rata persentase. Pada penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk melihat tingkat masing-masing faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik di SMPN 4 Kota Jambi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak yang memungkinkan setiap populasi menjadi sampel tanpa membedakan karakteristiknya.

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan rumus formula C dan untuk melihat ukuran persentase menggunakan kriteria tafsiran persentase. Berikut tabel distribusi jawaban responden dalam penelitian ini.

Tabel 6. Distribusi jawaban responden faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik di SMPN 4 Kota Jambi.

No	Jawaban Reponden					Σ	No	Jawaban Reponden					Σ
Item	SL	SR	KD	JR	TP		Item	SL	SR	KD	JR	TP	
1.	37	54	93	34	44	262	26.	11	4	8	3	236	262
2.	62	45	78	53	24	262	27.	20	12	40	73	117	262
3.	73	57	67	53	12	262	28.	11	3	2	7	239	262
4.	129	51	52	19	11	262	29.	29	27	51	57	98	262
5.	103	63	44	33	19	262	30.	81	59	76	31	15	262
6.	212	24	12	4	10	262	31.	80	74	76	19	13	262
7.	175	49	18	9	11	262	32.	65	55	66	40	36	262
8.	59	48	87	45	23	262	33.	11	9	34	62	146	262
9.	26	17	60	36	123	262	34.	13	8	17	35	189	262
10.	155	41	41	17	8	262	35.	28	26	38	38	132	262
11.	114	63	54	18	13	262	36.	78	70	48	27	39	262
12.	18	18	49	48	129	262	37.	33	33	34	45	117	262
13.	36	42	35	43	106	262	38.	87	58	41	23	53	262
14.	11	4	10	11	226	262	39.	8	7	19	31	197	262
15.	73	44	68	39	38	262	40.	10	1	10	9	232	262
16.	134	51	44	14	19	262	41.	10	6	14	19	213	262
17.	141	62	31	15	13	262	42.	10	2	19	23	208	262
18.	22	16	50	41	133	262	43.	9	4	9	9	231	262
19.	83	65	62	32	20	262	44.	8	4	19	23	208	262
20.	37	34	69	61	61	262	45.	15	24	35	40	148	262
21.	107	67	49	27	12	262	46.	13	9	6	10	224	262
22.	20	21	28	28	165	262	47.	14	12	39	56	141	262
23.	92	59	66	23	22	262	48.	15	10	35	38	164	262
24.	53	40	57	28	84	262	49.	31	72	66	59	34	262
25.	18	10	24	33	177	262							

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari penyebaran instrumen angket kepada 262 responden yang diolah menggunakan rumus formula C, maka diperoleh hasil penelitian yang disajikan pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi hasil penelitian faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik di SMPN 4 Kota Jambi.

Item	SL			SR			KD			JR			TP			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1.	37	37	14,1	54	108	20,6	93	279	35,5	34	136	13	44	220	16,8	262	780	59,5
2.	62	62	23,7	45	90	17,2	78	234	29,8	53	212	20,2	24	120	9,1	262	718	54,8
3.	73	73	27,9	57	114	21,8	67	201	25,6	53	212	20,2	12	60	4,5	262	660	50,3
4.	129	129	49,2	51	102	19,5	52	156	19,8	19	76	7,3	11	55	4,2	262	518	39,5
5.	103	103	39,3	63	126	24	44	132	16,8	33	132	12,6	19	95	7,3	262	588	44,8
6.	212	212	80,9	24	48	9,2	12	36	4,6	4	16	1,5	10	50	3,8	262	362	27,6
7.	175	175	66,8	49	98	18,7	18	54	6,9	9	36	3,4	11	55	4,2	262	418	31,9
8.	59	59	22,5	48	96	18,3	87	261	33,2	45	180	17,7	23	115	8,7	262	711	54,2
9.	26	130	9,9	17	68	6,5	60	180	22,9	36	72	13,7	123	123	47	262	573	43,7
10.	155	155	59,2	41	82	15,6	41	123	15,6	17	68	6,5	8	40	3,1	262	468	35,7
11.	114	114	43,5	63	126	24	54	162	20,6	18	72	6,9	13	65	5	262	539	41,1
12.	18	90	6,9	18	72	6,9	49	147	18,7	48	96	18,3	129	129	49,2	262	534	40,7
13.	36	180	13,7	42	168	16	35	105	13,4	43	86	16,4	106	106	40,5	262	645	49,2
14.	11	55	4,2	4	16	1,5	10	30	3,8	11	22	4,2	226	226	86,3	262	349	26,6
15.	73	73	27,9	44	88	16,8	68	204	25,9	39	156	14,9	38	190	14,5	262	711	54,3

16.	134	134	51,1	51	102	19,5	44	132	16,8	14	56	5,3	19	95	7,3	262	519	39,6
17.	141	141	53,8	62	124	23,7	31	93	11,8	15	60	5,7	13	65	5	262	483	36,9
18.	22	110	8,4	16	64	6,1	50	150	19,1	41	82	15,6	133	133	50,8	262	539	41,1
19.	83	83	31,7	65	130	24,8	62	186	23,7	32	128	12,2	20	100	7,6	262	627	47,9
20.	37	185	14,1	34	136	13	69	207	26,3	61	122	23,3	61	61	23,3	262	711	54,3
21.	107	107	40,8	67	134	25,6	49	147	18,7	27	108	10,3	12	60	4,6	262	556	42,4
22.	20	100	7,6	21	84	8	28	84	10,7	28	56	10,7	165	165	63	262	489	37,2
23.	92	92	35,1	59	118	22,5	66	198	25,2	23	92	8,8	22	110	8,4	262	610	46,6
24.	53	265	20,2	40	160	15,3	57	171	21,8	28	56	10,7	84	84	32	262	736	56,2
25.	18	90	6,9	10	40	3,8	24	72	9,1	33	66	12,6	177	177	67,6	262	445	34
26.	11	55	4,2	4	16	1,5	8	24	3,1	3	6	1,1	236	236	90,1	262	337	25,7
27.	20	100	7,7	12	48	4,4	40	120	15,3	73	146	27,9	117	117	44,7	262	531	40,5
28.	11	55	4,2	3	12	1,1	2	6	0,8	7	14	2,7	239	239	91,2	262	326	24,9
29.	29	145	11	27	108	10,3	51	153	19,5	57	114	21,8	98	98	37,4	262	618	47,2
30.	81	405	30,9	59	236	22,5	76	228	29	31	62	11,8	15	15	5,8	262	946	72,2
31.	80	400	30,5	74	296	28,2	76	228	29	19	38	7,3	13	13	5	262	975	74,4
32.	65	325	24,8	55	220	21	66	198	25,2	40	80	15,3	36	36	13,7	262	859	65,5
33.	11	55	4,2	9	36	3,4	34	102	13	62	124	23,7	146	146	55,7	262	463	35,3
34.	13	65	5	8	32	3	17	51	6,5	35	70	13,4	189	189	72,1	262	407	31
35.	28	140	10,7	26	104	9,9	38	114	14,5	38	76	14,5	132	132	50,4	262	566	43,2
36.	78	78	29,7	70	140	26,7	48	144	18,3	27	108	10,3	39	195	14,8	262	665	50,8
37.	33	165	12,6	33	132	12,6	34	102	13	45	90	17,1	117	117	44,7	262	606	46,3
38.	87	87	33,2	58	116	22,1	41	123	15,7	23	92	8,8	53	265	20,2	262	683	52,1
39.	8	40	3	7	28	2,7	19	57	7,3	31	62	11,8	197	197	75,2	262	384	29,3

40.	10	50	3,8	1	4	0,4	10	30	3,8	9	18	3,4	232	232	88,6	262	334	25,3
41.	10	50	3,8	6	24	2,3	14	42	5,3	19	38	7,3	213	213	81,3	262	367	28
42.	10	50	3,8	2	8	0,8	19	57	7,3	23	46	8,7	208	208	79,4	262	369	28,2
43.	9	45	3,4	4	16	1,6	9	27	3,4	9	18	3,4	231	231	88,2	262	337	25,7
44.	8	40	3	4	16	1,5	19	57	7,3	23	46	8,8	208	208	79,4	262	367	28
45.	15	75	5,7	24	96	9,1	35	105	13,4	40	80	15,3	148	148	56,5	262	504	38,5
46.	13	65	5	9	36	3,4	6	18	2,3	10	20	3,8	22,4	224	85,5	262	363	27,7
47.	14	70	5,3	12	48	4,6	39	117	14,9	56	112	21,4	141	141	53,8	262	488	37,3
48.	15	60	5,7	10	40	3,8	35	105	13,4	38	76	14,5	164	164	62,6	262	445	34
49.	31	31	11,8	72	144	27,5	66	198	25,2	59	236	22,5	34	170	13	262	779	59,5
Jumlah	5605				4450			6150			4170			6633			27008	42,1

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik kelas VII sampai kelas VIII di SMPN 4 berada pada persentase (42,1%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik di SMPN 4 Kota Jambi yang menurut tafsiran Sutja, dkk (2017: 99) berada pada tingkatan “**Sedang**”.

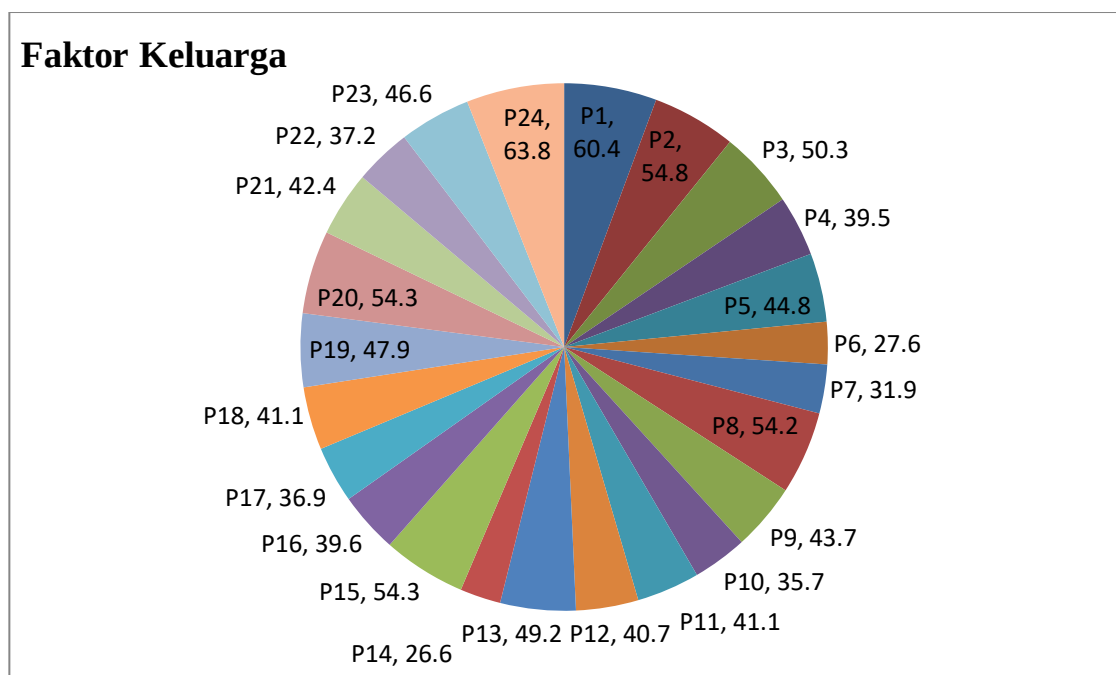
Untuk lebih rinci mengidentifikasi faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik di SMPN 4 Kota Jambi, hasil penelitian disajikan pada setiap indikator yaitu pada faktor keluarga, faktor teman sebaya, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.

1. Faktor penyebab perilaku agresif pada indikator faktor keluarga.

Pada indikator faktor keluarga terdapat tiga deskriptor yaitu hubungan dengan orangtua, peran dalam keluarga, dan situasi dalam

rumah. Hasil dari jawaban responden dijabarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 1. Hasil penelitian faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik indikator faktor keluarga



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 49 item kepada 262 responden. Pada indikator faktor keluarga terdapat 24 item. Indikator tersebut dapat dijabarkan bahwa pada item: (1) Saya merasa canggung memulai cerita dengan orangtua (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (59,5%), dengan perincian sebanyak 37 responden memilih SL dengan persentase (14,1%), 5sebanyak 54 responden memilih SR dengan persentase (20,6%), sebanyak 93 responden memilih KD dengan persentase (35,5%), sebanyak 34 responden memilih JR dengan persentase (13%) dan sebanyak 44 responden memilih TP

dengan persentase (16,8%).

Pada item (2) Saya menanyakan keadaan orangtua setelah pulang kerja (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (54,8%), dengan perincian sebanyak 62 responden memilih SL dengan persentase (23,7%), sebanyak 45 responden memilih SR dengan persentase (17,2%), sebanyak 78 responden memilih KD dengan persentase (29,8%), sebanyak 53 responden memilih JR dengan persentase (20,2%) dan sebanyak 24 responden memilih TP dengan persentase (9,1%); (3) Orangtua saya punya banyak waktu luang mengobrol dengan saya (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (50,3%), dengan perincian sebanyak 73 responden memilih SL dengan persentase (27,9%), sebanyak 57 responden memilih SR dengan persentase (21,8%), sebanyak 67 responden memilih KD dengan persentase (25,6%), sebanyak 53 responden memilih JR dengan persentase (20,2%) dan sebanyak 12 responden memilih TP dengan persentase (4,5%).

Pada item (4) Saya meminta maaf pada orangtua jika membuat kesalahan (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (39,5%), dengan perincian sebanyak 129 responden memilih SL dengan persentase (49,2%), sebanyak 51 responden memilih SR dengan persentase (19,5%), sebanyak 52 responden memilih KD dengan persentase (19,8%), sebanyak 19 responden memilih JR dengan persentase (7,3%) dan sebanyak 11 responden memilih TP dengan persentase (4,2%); (5) Saya dan orangtua menyempatkan makan malam bersama (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (44,8%), dengan perincian sebanyak 103 responden memilih SL dengan

persentase (39,3%), sebanyak 63 responden memilih SR dengan persentase (24%), sebanyak 44 responden memilih KD dengan persentase (16,8%), sebanyak 33 responden memilih JR dengan persentase (12,6%) dan sebanyak 19 responden memilih TP dengan persentase (7,3%).

Pada item (6) Saya berpamitan dengan orangtua ketika berangkat sekolah (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (27,6%), dengan perincian sebanyak 212 responden memilih SL dengan persentase (80,9%), sebanyak 24 responden memilih SR dengan persentase (9,2%), sebanyak 12 responden memilih KD dengan persentase (4,6%), sebanyak 4 responden memilih JR dengan persentase (1,5%) dan sebanyak 10 responden memilih TP dengan persentase (3,8%); (7) Orangtua saya bertanya jika pergi ke luar rumah (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (31,9%), dengan perincian sebanyak 175 responden memilih SL dengan persentase (66,8%), sebanyak 49 responden memilih SR dengan persentase (18,7%), sebanyak 18 responden memilih KD dengan persentase (6,9%), sebanyak 9 responden memilih JR dengan persentase (3,4%) dan sebanyak 11 responden memilih TP dengan persentase (4,2%).

Pada item (8) Orangtua membantu saya belajar di rumah (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (54,2%), dengan perincian sebanyak 59 responden memilih SL dengan persentase (22,5%), sebanyak 48 responden memilih SR dengan persentase (18,3%), sebanyak 87 responden memilih KD dengan persentase (33,2%), sebanyak 45 responden memilih JR dengan persentase (17,7%) dan sebanyak 23 responden memilih TP dengan

persentase (8,7%); (9) Orangtua saya acuh tak acuh jika saya pulang ke rumah (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (43,7%), dengan perincian sebanyak 26 responden memilih SL dengan persentase (9,9%), sebanyak 17 responden memilih SR dengan persentase (6,5%), sebanyak 60 responden memilih KD dengan persentase (22,9%), sebanyak 36 responden memilih JR dengan persentase (13,7%) dan sebanyak 123 responden memilih TP dengan persentase (47%).

Pada item (10) Orangtua menyajikan sarapan pagi setiap hari. (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (35,7%), dengan perincian sebanyak 155 responden memilih SL dengan persentase (59,2%), sebanyak 41 responden memilih SR dengan persentase (15,6%), sebanyak 41 responden memilih KD dengan persentase (15,6%), sebanyak 17 responden memilih JR dengan persentase (6,5%) dan sebanyak 8 responden memilih TP dengan persentase (3,1%); (11) Orangtua menanyakan pembelajaran saya di sekolah (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (41,1%), dengan perincian sebanyak 114 responden memilih SL dengan persentase (43,5%), sebanyak 63 responden memilih SR dengan persentase (24%), sebanyak 54 responden memilih KD dengan persentase (20,6%), sebanyak 18 responden memilih JR dengan persentase (6,9%) dan sebanyak 13 responden memilih TP dengan persentase (5%).

Pada item (12) Orangtua menolak jika saya meminta bantuan untuk mengerjakan PR (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (40,7%), dengan perincian sebanyak 18 responden memilih SL dengan

persentase (6,9%), sebanyak 18 responden memilih SR dengan persentase (6,9%), sebanyak 49 responden memilih KD dengan persentase (18,7%), sebanyak 48 responden memilih JR dengan persentase (18,3%) dan sebanyak 129 responden memilih TP dengan persentase (49,2%); (13) Orangtua selalu membandingkan saya dengan kakak/adik saya (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (49,2%), dengan perincian sebanyak 36 responden memilih SL dengan persentase (13,7%), sebanyak 42 responden memilih SR dengan persentase (16%), sebanyak 35 responden memilih KD dengan persentase (13,4%), sebanyak 43 responden memilih JR dengan persentase (16,4%) dan sebanyak 106 responden memilih TP dengan persentase (40,5%).

Pada item (14) Saya suka memalakin uang jajan teman saya, karena orangtua tidak memberi uang jajan (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (26,6%), dengan perincian sebanyak 11 responden memilih SL dengan persentase (4,2%), sebanyak 4 responden memilih SR dengan persentase (1,5%), sebanyak 10 responden memilih KD dengan persentase (3,8%), sebanyak 11 responden memilih JR dengan persentase (4,2%) dan sebanyak 226 responden memilih TP dengan persentase (86,3%); (15) Orangtua menyiapkan pakaian saya sebelum berangkat ke sekolah (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (54,3%), dengan perincian sebanyak 73 responden memilih SL dengan persentase (27,9%), sebanyak 44 responden memilih SR dengan persentase (16,8%), sebanyak 68 responden memilih KD dengan persentase (25,9%), sebanyak 39 responden memilih JR

dengan persentase (14,9%) dan sebanyak 38 responden memilih TP dengan persentase (14,5%).

Pada item (16) Orangtua memperhatikan jam pulang saya dari sekolah (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (39,6%), dengan perincian sebanyak 134 responden memilih SL dengan persentase (51,1%), sebanyak 51 responden memilih SR dengan persentase (19,5%), sebanyak 44 responden memilih KD dengan persentase (16,8%), sebanyak 14 responden memilih JR dengan persentase (5,3%) dan sebanyak 19 responden memilih TP dengan persentase (7,3%); (17) Orangtua memuji saya jika berprestasi (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (36,9%), dengan perincian sebanyak 141 responden memilih SL dengan persentase (53,8%), sebanyak 62 responden memilih SR dengan persentase (23,7%), sebanyak 31 responden memilih KD dengan persentase (11,8%), sebanyak 15 responden memilih JR dengan persentase (5,7%) dan sebanyak 13 responden memilih TP dengan persentase (5%).

Pada item (18) Orangtua menolak memberi saya hadiah ketika ulangtahun (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (41,1%), dengan perincian sebanyak 22 responden memilih SL dengan persentase (8,4%), sebanyak 16 responden memilih SR dengan persentase (6,1%), sebanyak 50 responden memilih KD dengan persentase (19,1%), sebanyak 41 responden memilih JR dengan persentase (15,6%) dan sebanyak 133 responden memilih TP dengan persentase (50,8%); (19) Saya mengalahkan jika berantam dengan saudara lain karena takut dimarahi orangtua (**item positif**)

dengan persentase keseluruhan sebesar (47,9%), dengan perincian sebanyak 83 responden memilih SL dengan persentase (31,7%), sebanyak 65 responden memilih SR dengan persentase (24,8%), sebanyak 62 responden memilih KD dengan persentase (23,7%), sebanyak 32 responden memilih JR dengan persentase (12,2%) dan sebanyak 20 responden memilih TP dengan persentase (7,6%).

Pada item (20) Saya bertengkar dengan saudara setiap hari (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (54,3%), dengan perincian sebanyak 37 responden memilih SL dengan persentase (14,1%), sebanyak 34 responden memilih SR dengan persentase (13%), sebanyak 69 responden memilih KD dengan persentase (26,3%), sebanyak 61 responden memilih JR dengan persentase (23,3%) dan sebanyak 61 responden memilih TP dengan persentase (23,3%); (21) Orangtua mendengar pendapat saya ketika berbicara (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (42,4%), dengan perincian sebanyak 107 responden memilih SL dengan persentase (10,8%), sebanyak 67 responden memilih SR dengan persentase (25,6%), sebanyak 49 responden memilih KD dengan persentase (18,7%), sebanyak 27 responden memilih JR dengan persentase (10,3%) dan sebanyak 12 responden memilih TP dengan persentase (4,6%).

Pada item (22) Saya merasa dikucilkan dalam keluarga (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (37,2%), dengan perincian sebanyak 20 responden memilih SL dengan persentase (7,6%), sebanyak 21 responden memilih SR dengan persentase (8%), sebanyak 28 responden memilih KD

dengan persentase (10,7%), sebanyak 28 responden memilih JR dengan persentase (10,7%) dan sebanyak 165 responden memilih TP dengan persentase (63%); (23) Saya merasa senang walaupun orangtua membelikan barang yang lebih bagus untuk saudara saya (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (46,6%), dengan perincian sebanyak 92 responden memilih SL dengan persentase (35,1%), sebanyak 59 responden memilih SR dengan persentase (22,5%), sebanyak 66 responden memilih KD dengan persentase (25,2%), sebanyak 23 responden memilih JR dengan persentase (8,8%) dan sebanyak 22 responden memilih TP dengan persentase (8,4%).

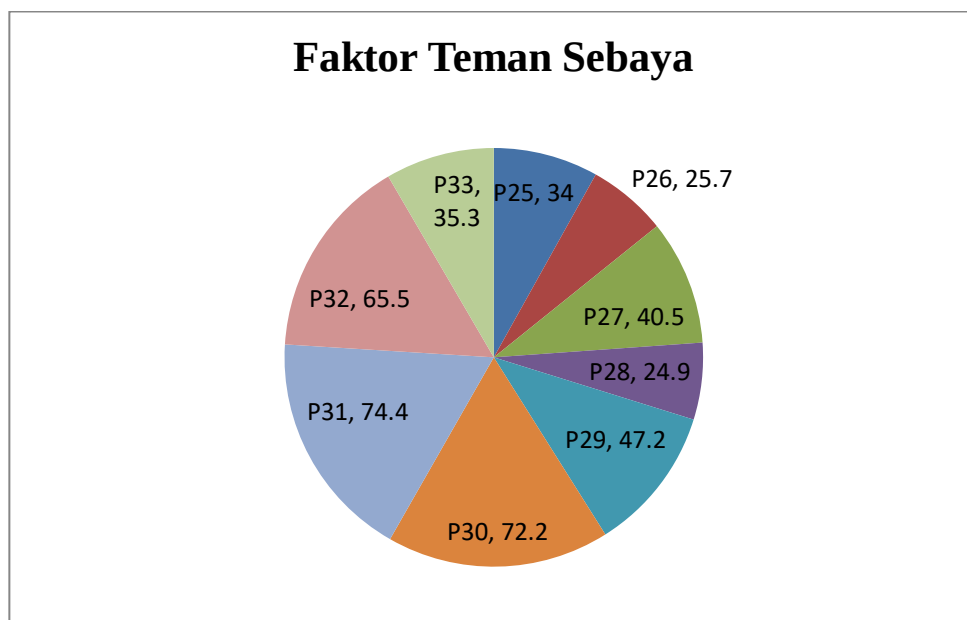
Pada item (24) Orangtua lebih menuruti keinginan kakak/adik saya (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (56,2%), dengan perincian sebanyak 53 responden memilih SL dengan persentase (20,2%), sebanyak 40 responden memilih SR dengan persentase (15,3%), sebanyak 57 responden memilih KD dengan persentase (21,8%), sebanyak 28 responden memilih JR dengan persentase (10,7%) dan sebanyak 84 responden memilih TP dengan persentase (32%).

Hasil jumlah perhitungan persentase dengan menggunakan rumus formula C pada indikator faktor keluarga jumlah nilai bobot dibagi n dikali banyak item (i) dikali bobot ideal (bi) dan dikali 100%. $\{13844 : (262 \times 24 \times 5) \times 100\} = 44\%$. Secara keseluruhan tingkat faktor penyebab perilaku agresif peserta didik di SMPN 4 Kota Jambi pada indikator faktor keluarga dilihat dari kriteria penafsiran berada pada tingkatan sedang yaitu (44%).

2. Faktor penyebab perilaku agresif pada indikator faktor teman sebaya

Pada indikator faktor teman sebaya terdapat satu deskriptor yaitu hubungan dengan teman. Hasil dari jawaban responden dijabarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 2. Hasil penelitian faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik indikator faktor teman sebaya



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 49 item kepada 262 responden. Pada indikator faktor teman sebaya terdapat 9 item. Indikator tersebut dapat dijabarkan bahwa pada item: (25) Jika dihasut, saya bisa saja memukul orang lain (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (34%), dengan perincian sebanyak 18 responden memilih SL dengan persentase (6,9%), sebanyak 10 responden memilih SR dengan persentase (3,8%), sebanyak 24 responden memilih KD dengan persentase (9,1%), sebanyak 33 responden

memilih JR dengan persentase (12,6%) dan sebanyak 177 responden memilih TP dengan persentase (67,6%);

Pada item (26) Saya suka diajak teman merokok di lingkungan sekolah (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (25,7%), dengan perincian sebanyak 11 responden memilih SL dengan persentase (4,2%), sebanyak 4 responden memilih SR dengan persentase (1,5%), sebanyak 8 responden memilih KD dengan persentase (3,1%), sebanyak 3 responden memilih JR dengan persentase (1,1%) dan sebanyak 236 responden memilih TP dengan persentase (90,1%); (27) Saya ikut bergabung dengan teman-teman yang membicarakan teman saya (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (40,5%), dengan perincian sebanyak 20 responden memilih SL dengan persentase (7,7%), sebanyak 12 responden memilih SR dengan persentase (4,4%), sebanyak 40 responden memilih KD dengan persentase (15,3%), sebanyak 73 responden memilih JR dengan persentase (27,9%) dan sebanyak 117 responden memilih TP dengan persentase (44,7%).

Pada item (28) Saya suka diajak teman bermain warnet saat jam pelajaran (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (24,9%), dengan perincian sebanyak 11 responden memilih SL dengan persentase (4,2%), sebanyak 3 responden memilih SR dengan persentase (1,1%), sebanyak 2 responden memilih KD dengan persentase (0,8%), sebanyak 7 responden memilih JR dengan persentase (2,7%) dan sebanyak 239 responden memilih TP dengan persentase (91,2%); (29) Saya memukul orang yang berani mengganggu teman dekat saya (**item negatif**) dengan persentase

keseluruhan sebesar (47,2%), dengan perincian sebanyak 29 responden memilih SL dengan persentase (11%), sebanyak 27 responden memilih SR dengan persentase (10,3%), sebanyak 51 responden memilih KD dengan persentase (19,5%), sebanyak 57 responden memilih JR dengan persentase (21,8%) dan sebanyak 98 responden memilih TP dengan persentase (37,4%).

Pada item (30) Saya merasa cocok bergabung dengan kelompok saya (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (72,2%), dengan perincian sebanyak 81 responden memilih SL dengan persentase (30,9%), sebanyak 59 responden memilih SR dengan persentase (22,5%), sebanyak 76 responden memilih KD dengan persentase (29%), sebanyak 31 responden memilih JR dengan persentase (11,8%) dan sebanyak 15 responden memilih TP dengan persentase (5,8%); (31) Saya mendukung hal apapun yang dilakukan teman kelompok (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (74,4%), dengan perincian sebanyak 80 responden memilih SL dengan persentase (30,5%), sebanyak 74 responden memilih SR dengan persentase (28,2%), sebanyak 76 responden memilih KD dengan persentase (29%), sebanyak 19 responden memilih JR dengan persentase (7,3%) dan sebanyak 13 responden memilih TP dengan persentase (5%).

Pada item (32) Saya ikut menyelesaikan masalah kelompok saya saat terjadi perkelahian (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (65,5%), dengan perincian sebanyak 65 responden memilih SL dengan persentase (24,8%), sebanyak 55 responden memilih SR dengan persentase (21%), sebanyak 66 responden memilih KD dengan persentase (25,2%),

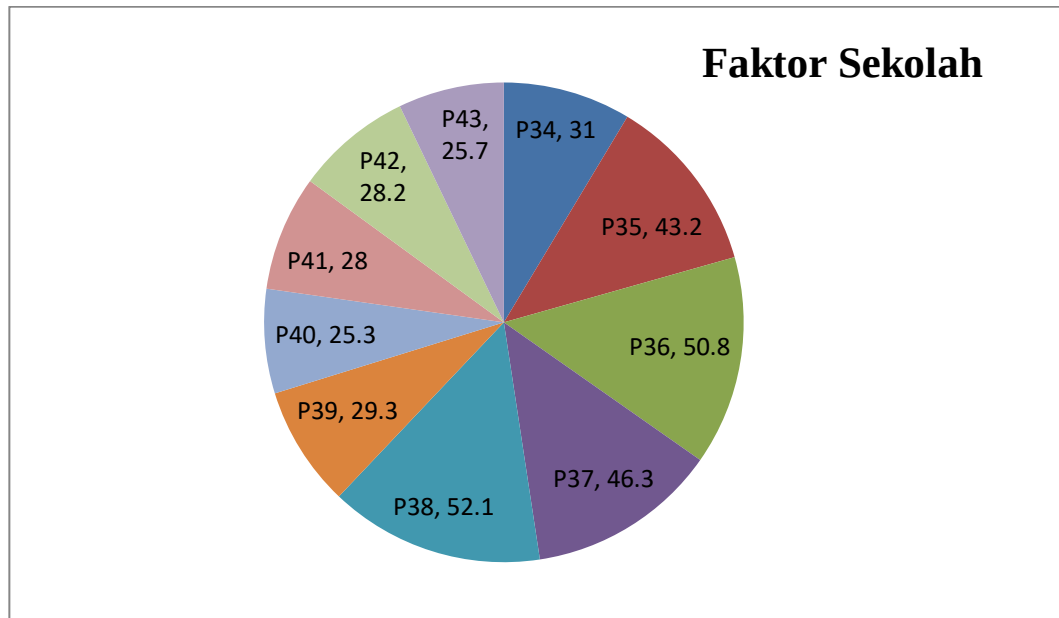
sebanyak 40 responden memilih JR dengan persentase (15,3%) dan sebanyak 36 responden memilih TP dengan persentase (13,7%); (33) Saya dan teman-teman terlambat masuk ke kelas (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (35,3%), dengan perincian sebanyak 11 responden memilih SL dengan persentase (4,2%), sebanyak 9 responden memilih SR dengan persentase (3,4%), sebanyak 34 responden memilih KD dengan persentase (13%), sebanyak 62 responden memilih JR dengan persentase (23,7%) dan sebanyak 146 responden memilih TP dengan persentase (55,7%).

Hasil jumlah perhitungan persentase dengan menggunakan rumus formula C pada indikator faktor teman sebaya jumlah nilai bobot dibagi n dikali banyak item (i) dikali bobot ideal (bi) dan dikali 100%. $\{5500 : (262 \times 9 \times 5) \times 100\} = 46,6\%$. Secara keseluruhan tingkat faktor penyebab perilaku agresif peserta didik di SMPN 4 Kota Jambi pada indikator faktor teman sebaya dilihat dari kriteria penafsiran berada pada tingkatan sedang yaitu (46,6%).

3. Faktor penyebab perilaku agresif pada indikator faktor sekolah.

Pada indikator faktor sekolah terdapat dua deskriptor yaitu hubungan dengan guru dan keamanan. Hasil dari jawaban responden dijabarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 3. Hasil penelitian faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik indikator faktor sekolah



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 49 item kepada 262 responden. Pada indikator faktor sekolah terdapat 10 item. Indikator tersebut dapat dijabarkan bahwa pada item: (34) Saya tidak diperdulikan oleh guru di kelas (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (31%), dengan perincian sebanyak 13 responden memilih SL dengan persentase (5%), sebanyak 8 responden memilih SR dengan persentase (3%), sebanyak 17 responden memilih KD dengan persentase (6,5%), sebanyak 35 responden memilih JR dengan persentase (13,4%) dan sebanyak 189 responden memilih TP dengan persentase (72,1%).

Pada item (35) Saya dibanding-bandingkan dengan teman yang lain di kelas (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (43,2%), dengan perincian sebanyak 28 responden memilih SL dengan persentase (10,7%), sebanyak 26 responden memilih SR dengan persentase (9,9%), sebanyak 38 responden memilih KD dengan persentase (14,5%), sebanyak 38 responden memilih JR dengan persentase (14,5%) dan sebanyak 132 responden memilih TP dengan persentase (50,4%); (36) Guru mendengarkan pendapat saya (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (50,8%), dengan perincian sebanyak 28 responden memilih SL dengan persentase (10,7%), sebanyak 26 responden memilih SR dengan persentase (9,9%), sebanyak 38 responden memilih KD dengan persentase (14,5%), sebanyak 38 responden memilih JR dengan persentase (14,5%) dan sebanyak 132 responden memilih TP dengan persentase (50,4%).

Pada item (37) Saya dikatakan pemalas dan bodoh (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (46,3%), dengan perincian sebanyak 33 responden memilih SL dengan persentase (12,6%), sebanyak 33 responden memilih SR dengan persentase (12,6%), sebanyak 34 responden memilih KD dengan persentase (13%), sebanyak 45 responden memilih JR dengan persentase (17,1%) dan sebanyak 117 responden memilih TP dengan persentase (44,7%); (38) Guru memberikan pujian jika saya mendapat nilai yang bagus (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (52,1%), dengan perincian sebanyak 87 responden memilih SL dengan persentase (33,2%), sebanyak 58 responden memilih SR dengan persentase (22,1%),

sebanyak 41 responden memilih KD dengan persentase (15,7%), sebanyak 23 responden memilih JR dengan persentase (8,8%) dan sebanyak 53 responden memilih TP dengan persentase (20,2%).

Pada item (39) Guru menyalahkan saya jika teman-teman membuat keributan (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (29,3%), dengan perincian sebanyak 8 responden memilih SL dengan persentase (3%), sebanyak 7 responden memilih SR dengan persentase (2,7%), sebanyak 19 responden memilih KD dengan persentase (7,3%), sebanyak 31 responden memilih JR dengan persentase (11,8%) dan sebanyak 197 responden memilih TP dengan persentase (75,2%); (40) Saya membohongi satpam agar bisa lolos keluar sekolah (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (25,3%), dengan perincian sebanyak 10 responden memilih SL dengan persentase (3,8%), sebanyak 1 responden memilih SR dengan persentase (0,4%), sebanyak 10 responden memilih KD dengan persentase (3,8%), sebanyak 9 responden memilih JR dengan persentase (3,4%) dan sebanyak 232 responden memilih TP dengan persentase (88,6%).

Pada item (41) Saya berpura-pura sakit karena tidak suka dengan pelajarannya (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (28%), dengan perincian sebanyak 10 responden memilih SL dengan persentase (3,8%), sebanyak 6 responden memilih SR dengan persentase (2,3%), sebanyak 14 responden memilih KD dengan persentase (5,3%), sebanyak 19 responden memilih JR dengan persentase (7,3%) dan sebanyak 213 responden memilih TP dengan persentase (81,3%); (42) Saya sengaja lama

nongkrong di kantin supaya bisa lama masuk kelas (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (28,2%), dengan perincian sebanyak 10 responden memilih SL dengan persentase (3,8%), sebanyak 2 responden memilih SR dengan persentase (0,8%), sebanyak 19 responden memilih KD dengan persentase (7,3%), sebanyak 23 responden memilih JR dengan persentase (8,7%) dan sebanyak 208 responden memilih TP dengan persentase (79,4%).

Pada item (43) Saya sengaja tidak mengerjakan PR supaya diperhatikan oleh guru di kelas (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (25,7%), dengan perincian sebanyak 9 responden memilih SL dengan persentase (3,4%), sebanyak 4 responden memilih SR dengan persentase (1,6%), sebanyak 9 responden memilih KD dengan persentase (3,4%), sebanyak 9 responden memilih JR dengan persentase (3,4%) dan sebanyak 231 responden memilih TP dengan persentase (88,2%).

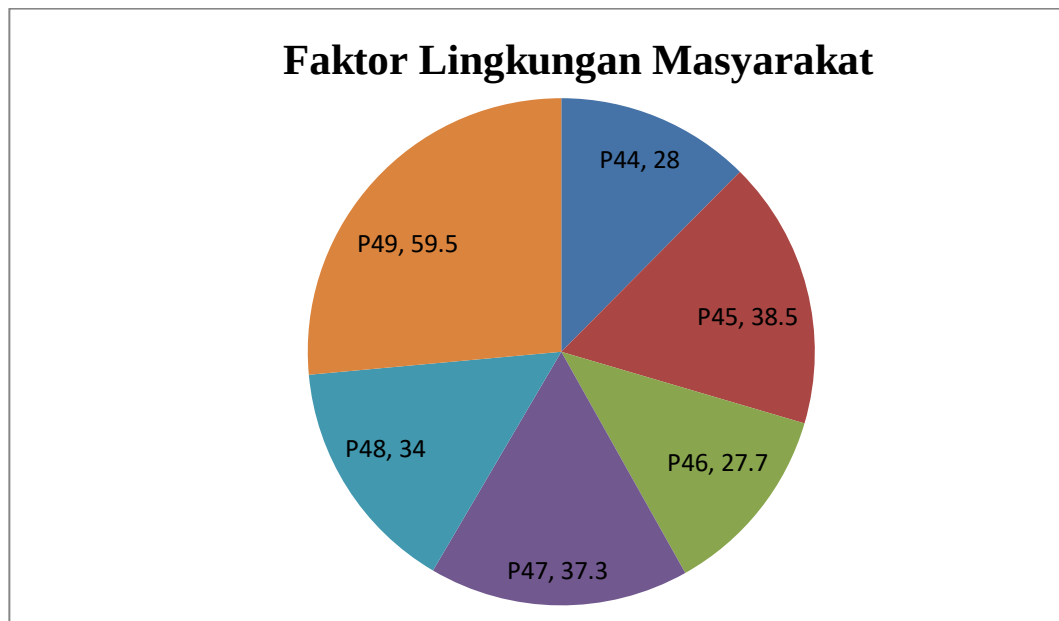
Hasil jumlah perhitungan persentase dengan menggunakan rumus formula C pada indikator faktor sekolah jumlah nilai bobot dibagi n dikali banyak item (i) dikali bobot ideal (bi) dan dikali 100%. $\{4718 : (262 \times 10 \times 5) \times 100\} = 36\%$. Secara keseluruhan tingkat faktor penyebab perilaku agresif peserta didik di SMPN 4 Kota Jambi pada indikator faktor sekolah dilihat dari kriteria penafsiran berada pada tingkatan rendah yaitu (36%).

4. Faktor penyebab perilaku agresif pada indikator faktor lingkungan.

Pada indikator faktor lingkungan masyarakat terdapat dua deskriptor yaitu keadaan lingkungan dan hubungan dengan masyarakat.

Hasil dari jawaban responden dijabarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 4. Hasil penelitian faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik indikator faktor lingkungan masyarakat



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 49 item kepada 262 responden. Pada indikator faktor lingkungan terdapat 10 item. Indikator tersebut dapat dijabarkan bahwa pada item: (44) Saya suka bergaul dengan anak-anak putus sekolah (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (28%), dengan rincian sebanyak 8 responden memilih SL dengan persentase (3%), sebanyak 4 responden memilih SR dengan persentase (1,5%), sebanyak 19 responden memilih KD dengan persentase (7,3%), sebanyak 23 responden memilih JR dengan persentase (8,8%) dan sebanyak 208 responden memilih TP dengan persentase (79,4%).

Pada item (45) Saya suka lupa waktu jika sudah bermain *play station*

(**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (38,5%), dengan perincian sebanyak 15 responden memilih SL dengan persentase (5,7%), sebanyak 24 responden memilih SR dengan persentase (9,1%), sebanyak 35 responden memilih KD dengan persentase (13,4%), sebanyak 40 responden memilih JR dengan persentase (15,3%) dan sebanyak 148 responden memilih TP dengan persentase (56,5%); (46) Saya ditahan oleh teman-teman di lingkungan pulang ke rumah sampai larut malam (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (27,7%), dengan perincian sebanyak 13 responden memilih SL dengan persentase (5%), sebanyak 9 responden memilih SR dengan persentase (3,4%), sebanyak 6 responden memilih KD dengan persentase (2,3%), sebanyak 10 responden memilih JR dengan persentase (3,8%) dan sebanyak 224 responden memilih TP dengan persentase (85,5%).

Pada item (47) Saya tidak diikutsertakan dalam kegiatan lingkungan (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (37,3%), dengan perincian sebanyak 14 responden memilih SL dengan persentase (5,3%), sebanyak 12 responden memilih SR dengan persentase (4,6%), sebanyak 39 responden memilih KD dengan persentase (14,9%), sebanyak 56 responden memilih JR dengan persentase (21,4%) dan sebanyak 141 responden memilih TP dengan persentase (53,8%); (48) Saya menolak jika diajak ikut kerja bakti di sekitar rumah (**item negatif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (34%), dengan perincian sebanyak 15 responden memilih SL dengan persentase (5,7%), sebanyak 10 responden memilih SR dengan persentase (3,8%),

sebanyak 35 responden memilih KD dengan persentase (13,4%), sebanyak 38 responden memilih JR dengan persentase (14,5%) dan sebanyak 164 responden memilih TP dengan persentase (62,6%).

Pada item (49) Saya berusaha mengembalikan barang teman di lingkungan apabila ada yang ketinggalan (**item positif**) dengan persentase keseluruhan sebesar (59,5%), dengan perincian sebanyak 31 responden memilih SL dengan persentase (11,8%), sebanyak 72 responden memilih SR dengan persentase (27,5%), sebanyak 66 responden memilih KD dengan persentase (25,2%), sebanyak 59 responden memilih JR dengan persentase (22,5%) dan sebanyak 34 responden memilih TP dengan persentase (13%).

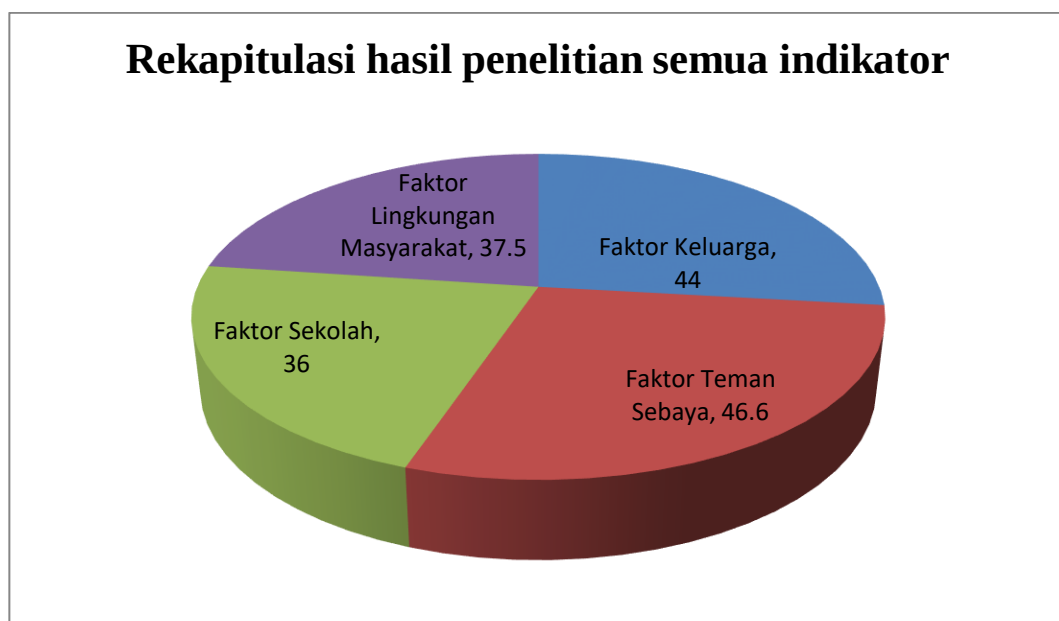
Hasil jumlah perhitungan persentase dengan menggunakan rumus formula C pada indikator faktor lingkungan jumlah nilai bobot dibagi n dikali banyak item (i) dikali bobot ideal (bi) dan dikali 100%. $\{2946 : (262 \times 6 \times 5) \times 100\} = 37,5\%$. Secara keseluruhan tingkat faktor penyebab perilaku agresif peserta didik di SMPN 4 Kota Jambi pada indikator faktor lingkungan dilihat dari kriteria penafsiran berada pada tingkatan rendah yaitu (37,5%).

Sehingga, dari penjabaran data di atas dapat disederhanakan dalam bentuk persentase yang disajikan dalam bentuk data sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik

Indikator	F	B	%	Tingkatan
Faktor Keluarga	262	13844	44	Sedang
Faktor Teman Sebaya	262	5500	46,6	Sedang
Faktor Sekolah	262	4718	36	Rendah
Faktor Lingkungan	262	2946	37,5	Rendah
Keseluruhan		27008	42,1	Sedang

Gambar 5. Hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik



C. Pembasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 262 orang responden, kemudian data diolah dengan teknik persentase, maka diperoleh hasil penelitian yang disajikan pada tabel

12 di atas. Terlihat bahwa rata-rata persentase frekuensi jawaban responden dari 49 item pernyataan menunjukkan angka 42,1%. Dalam kriteria tafsiran persentase, angka tersebut berada pada tingkatan sedang. Artinya, masing-masing indikator mempunyai peluang menyebabkan perilaku agresif pada peserta didik di SMPN 4 Kota Jambi.

Pada item no 1 yaitu “Saya merasa canggung memulai cerita dengan orangtua” memiliki persentase paling tinggi dari pada item lainnya pada indikator keluarga, hal ini kemungkinan disebabkan karena kurang dekatnya hubungan antara anak dengan orangtua. Hubungan dengan orangtua sangat diperlukan peserta didik untuk membantu mereka terbuka terhadap masalah-masalah yang dihadapi sehingga peserta didik mendapatkan nasihat atau pun saran mengenai masalahnya agar tidak bertindak yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Dalam hal ini guru BK maupun orangtua harus lebih memperhatikan bagaimana menjalin kedekatan hubungan antara peserta didik dan orangtua dengan memberikan layanan informasi di kelas, bimbingan kelompok dan konseling kelompok agar terjalin keakraban satu sama lain dan tidak ada perasaan paling hebat atau berkuasa.

1. Faktor penyebab perilaku agresif peserta didik pada indikator faktor keluarga

Pada gambar 1 hasil tingkat faktor penyebab perilaku agresif pada indikator faktor keluarga dengan bobot 13844 dengan persentase (44%) berada pada tingkatan sedang, dilihat dari kriteria penafsiran persentase.

Menurut Syamaun (2019: 64) lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang dikenal anak memiliki peran yang sangat menentukan dalam membantu perkembangan kepribadiannya. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik agar tidak menyimpang pada perilaku negatif seperti agresif.

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa tingkatan faktor keluarga berada pada tingkatan sedang, dalam hal tersebut boleh disebabkan karena keadaan di dalam keluarga yang kurang akrab, harmonis, dan tidak ada keterbukaan satu sama lain. Temuan tersebut tentunya menjadi catatan penting bagi guru BK kedepannya agar lebih meningkatkan materi tentang peran keluarga sehingga peserta didik tahu dan mengenal bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan orangtua, mendapatkan hak serta dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anak.

2. Faktor penyebab perilaku agresif peserta didik pada indikator faktor teman sebaya

Pada gambar 2 hasil tingkat faktor penyebab perilaku agresif pada indikator faktor teman sebaya dengan bobot 5500 dengan persentase (46,6%) berada pada tingkatan sedang, dilihat dari kriteria penafsiran persentase. Menurut Blezevic dalam Sudrajat (2018: 154) teman sebaya adalah kelompok sosial yang terdiri dari orang-orang dengan usia, pendidikan, atau status sosial yang sama. Dari uraian di atas dapat

dikatakan bahwa perilaku peserta didik dapat dipengaruhi oleh rekan sesamanya. Hal ini dikarenakan dari segi usia mereka sama dan dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan perilaku peserta didik.

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa tingkatan faktor teman sebaya berada pada tingkatan sedang, dalam hal tersebut boleh disebabkan karena teman sebaya dapat memberikan dorongan dan pengaruh dalam terbentuknya pola pikir pada peserta didik. Temuan tersebut tentunya menjadi catatan penting bagi guru BK kedepannya agar lebih meningkatkan materi tentang hubungan yang baik dengan teman sebaya sehingga peserta didik tahu cara mengembangkan dirinya yang baik dan handal dan tidak mudah terpengaruh terhadap lingkungan teman sebayanya.

3. Faktor penyebab perilaku agresif peserta didik pada indikator faktor lingkungan sekolah

Pada gambar 3 hasil tingkat faktor penyebab perilaku agresif pada indikator faktor lingkungan sekolah dengan bobot 4718 dengan persentase (36%) berada pada tingkatan rendah, dilihat dari kriteria penafsiran persentase. Menurut Suwarno dalam Nurjanah (2014: 3) sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah yang dilakukan oleh pendidik yang profesional dilakukan dengan program yang dituangkan ke dalam bentuk kurikulum tertentu mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Dari uraian di atas dapat dikatakan

bahwa perilaku peserta didik dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Apabila lingkungan sekolah tersebut mendukung secara fasilitas dan kurikulum yang tersedia, maka akan terbentuk perilaku yang baik dan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa tingkatan faktor lingkungan sekolah berada pada tingkatan rendah. Dalam hal tersebut artinya faktor sekolah tidak terlalu besar dalam perilaku agresif peserta didik. Namun, temuan tersebut tentunya tetap menjadi catatan penting bagi guru BK kedepannya agar lebih meningkatkan materi tentang tata cara disiplin, aturan dan norma-norma yang berlaku di dunia pendidikan sehingga peserta didik dapat mengikuti dan melaksanakan setiap tata tertib yang berlaku di sekolah.

4. Faktor penyebab perilaku agresif peserta didik pada indikator faktor lingkungan masyarakat

Pada gambar 4 hasil tingkat faktor penyebab perilaku agresif pada indikator faktor lingkungan dengan bobot 2946 dengan persentase (37,5%) berada pada tingkatan rendah, dilihat dari kriteria penafsiran persentase. Menurut Andi Mapiere dalam (Putri, 2019: 31) lingkungan masyarakat yang kurang sehat adalah kurangnya fasilitas pendidikan dalam masyarakat, kurangnya pengawasan terhadap remaja serta norma-norma baru yang ada di luar. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa perilaku peserta didik dapat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat dimana apabila dalam lingkungan tempat peserta didik tersebut bermain dan

bergaul tidak sehat maka akan terbentuk perilaku yang tidak baik untuk dirinya sendiri ke depan.

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa tingkatan faktor lingkungan masyarakat berada pada tingkatan rendah, Dalam hal tersebut artinya faktor lingkungan masyarakat tidak terlalu besar dalam perilaku agresif. Namun, temuan tersebut tentunya tetap menjadi catatan penting bagi guru BK kedepannya agar lebih meningkatkan materi tentang pentingnya peran dan menjalin hubungan dalam masyarakat agar terjalin keakraban yang baik terhadap sesama.